

GERAKAN LITERASI MASYARAKAT DESA SUKAJAYA

Ichayuen Avianty¹, Khairul Umam, Nendy Pratomo²

ichayuen@uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan¹, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan²

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari sistem pendidikan tinggi yang mengirim mahasiswa ke “Tempat Kuliah” yang berada di luar kampus dalam kurun waktu tertentu agar mereka dapat bersosialisasi dengan masyarakat. Mereka pun diharapkan dapat membantu dan mendampingi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi sumberdaya alam (SDA) lokal dan sumberdaya manusia (SDM). Di samping itu, mereka diharapkan dapat mengatasi permasalahan masyarakat sehingga mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau membantu masyarakat untuk dapat melanjutkan pembangunan yang terarah. Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari merupakan salah satu tempat yang dipilih dan ditunjuk untuk menjadi tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Desa Sukajaya, dipilihlah satu kampung yaitu Kampung Sukajaya dengan RW sasaran RW 05 yang berjumlah 5 RT untuk menyusun program yang mencakup empat pilar utama yaitu, Pendidikan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesehatan. Adapun integritas yang dibentuk dalam KKN ini merupakan wadah bagi keluarga dan masyarakat untuk bersama-sama mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam bidang kewirausahaan, pendidikan serta pelatihan keterampilan, kesehatan, dan lingkungan. Semua kegiatan yang mencakupi bidang tersebut merupakan upaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau pencapaian tujuan sasaran.

Kata Kunci : *KKN, Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat, Sumberdaya.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Desa Sukajaya, dipilihlah satu Desa yaitu Desa Sukajaya dengan RW sasaran RW 05 yang berjumlah 5 RT untuk menyusun program yang mencakup empat pilar utama yaitu, Pendidikan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kesehatan. Desa Sukajaya mempunyai masyarakat yang heterogen atau beragam. Sehingga dalam penyusunan serta perencanaan suatu program disesuaikan dengan kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki oleh lokasi setempat.

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Sukaharja Kecamatan Ciomas
2	Selatan	Gunung Salak
3	Timur	Desa Sukajadi Kec. Tamansari / Desa Sukadamai Kec. Dramaga
4	Barat	Desa Sukaluyu/ Desa Tamansari Kecamatan Tamansari
Koordinat		Longitude 6°39'30,20”S Latitude 106°43'46,03”T

Jumlah masyarakat di desa sukajaya adalah 2.124 KK dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	5.305
Perempuan	5.447

Dari bidang pendidikan sendiri untuk RW 05 ini masih sangat minim, sebagian besar warganya yang anak – anak hanya bersekolah sampai di jenjang Sekolah Dasar, apalagi untuk Ibu – Ibu dan bapak – bapaknya mereka tidak sampai tamat Sekolah Dasar hal ini mengakibatkan banyak para orangtua yang buta huruf, dan hal yang lebih menyedihkan lagi mereka menurunkan nasibnya itu ke anak- anaknya yaitu mereka hanya menyekolahkan anaknya sampai jenjang SD, tentu hal ini amat sangat miris karena dari pemerintah sendiri mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Tentunya rendahnya tingkat pendidikan masyarakat ini berimbas ke bidang yang lain yaitu di bidang ekonomi, bidang kesehatan dan bidang pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

No	Keterangan	Jumlah
1	Tamat SD	3.250
2	Tamat SLTP	3.156
3	Tamat SLTA	1.505
4	Tamat Akademi	189
5	Tamat Perguruan Tinggi	90

Pada bidang ekonomi dan bidang pemberdayaan masyarakat dan lingkungan para warga RW 05 kurang bisa mengolah SDA yang tersedia, yaitu seperti misalnya di RW 05 ini banyak sekali warga yang memiliki kebun jagung yang luas, saat panen datang mereka hanya memanen lalu menjualnya ke tengkulak dengan harga yang sangat rendah (10ribu sudah dapat 1 keresek besar penuh jagung), padahal jika

masyarakatnya lebih inovatif jagung – jagung tersebut bisa diolah menjadi pudding jagung, popcorn atau makanan lain yang memiliki nilai jual lebih tinggi, ataupun mereka juga bisa menjualnya sendiri ke kota dengan harga yang lebih tinggi daripada jika hanya di jual ke tengkulak Desa. Para warga di RW 05 ini juga sangat tekun dan ulet, mereka banyak yang di rumahnya membuat sepatu atau sandal, tapi sayangnya mereka hanya membuat sedangkan untuk modal mereka dikasih dari bos besar, lalu setelah sepatu / sandalnya jadi akan dikirimkan lagi ke Bos nya lagi, sehingga mereka seperti hanya sebagai buruh pembuat sepatu karena mereka tidak bisa menjual sepatu – sepatu buaatannya ke pasaran karena sepatu yang sudah jadiharus langsung di setorkan kembali ke bos besar.

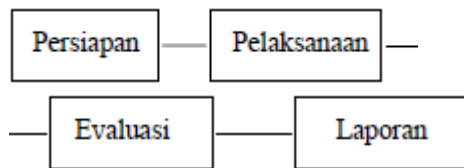
No	Keterangan	Jumlah
1	Petani	1.570
2	Buruh Tani	72
3	Pedagang	451
4	Pegawai Negeri	247
5	TNI/Polri	86
6	Pensiunan/Purnawirawan	99
7	Swasta	1.136
8	Jasa	145
9	Pengrajin	106
10	Dokter Umum	3
11	Pengangguran	3.985

Dari bidang kesehatan juga masih sangat rendah, banyak dari warga yang masih suka jorok buang sampah sembarangan atau di buang ke sungai, dan dari pihak desa sendiri ternyata belum menyediakan tempat pembuangan akhir sampah sehingga masyarakat melakukan hal tersebut, selain itu banyak warga yang kurang mau menerima hal – hal baru di bidannng kesehatan, seperti progam KB dan imunisasi, banyak warga yang tidak

menjalankan program tersebut, sehingga banyak warga yang memiliki banyak anak, dan anak – anaknya tersebut kurus, kurang pintar, dan kurang sehat.

METODE PENGABDIAN

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan KKN ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:



a. *Persiapan*

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam persiapan yaitu :

1. survei ke lokasi KKN
2. wawancara dengan sekretaris desa dan warga setempat
3. pencarian rumah kontrakan
4. pemindahan barang – barang yang digunakan untuk KKN
5. pembuatan timetable program kerja

b. *Pelaksanaan*

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan yaitu :

1. Perizinan ke aparat desa di kelurahan, kepala desa, sekretaris desa, ketua RW, ketua RT

2. Silaturahmi ke warga sekitar lokasi KKN
3. Perkenalan di MIS Nurul Iman, PAUD Cempaka, TPA, dan KF
4. Pelaksanaan Program Kerja seperti yang tertera di timetable
5. Perpisahan dengan warga sekitar, MIS Nurul Iman, PAUD Cempaka, TPA dan KF

c. *Evaluasi*

Kegiatan yang dilakukan dalam evaluasi yaitu melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan di hari itu, juga membahas tentang persiapan – persiapan yang akan dilakukan untuk menjalankan program kerja dihari selanjutnya. Evaluasi dan briefing ini dilakukan setiap malam di setiap harinya.

d. *Laporan*

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam pelaporan yaitu :

1. Laporan, presentasi, perpisahan dan penutupan di kecamatan Tamansari
2. Laporan, presentasi, perpisahan dan penutupan di desa Sukajaya
3. Laporan tertulis yang diserahkan ke DPL dan LPPM

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan warga yang bersedia mengikuti program – program kegiatan yang kita laksanakan.
- b. Mempersiapkan tempat untuk pelaksanaan kegiatan.
- c. Ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja.
- d. Memberi komentar / masukan terhadap program kerja dan kinerja para peserta KKN.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan tim monev dari kampus.
- b. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan oleh anggota kelompok 56 sendiri, yang dilakukan setiap malam harinya.

REALISASI PROGRAM

Berikut adalah realisasi program yang dirancang oleh kelompok 56 untuk mewujudkan kesuksesan desa.

- a. Bimbingan Belajar



- b. Keterampilan Ekonomi
- c. MI



- d. Sosialisasi PHBS
- e. Membantu mengajar di PAUD



- f. KF



g. Posyandu



h. TPA



i. Senam



j. Kerja Bakti



k. Lomba Agustusan

l. Idul Adha



m. Penyuluhan

KESIMPULAN

Pendidikan (literasi) adalah sangat penting bagi kesuksesan kehidupan, karena inilah pokok utama yang harus dilakukan oleh setiap orang. Setiap orang wajib setidaknya bisa membaca, menulis dan berhitung karena hal ini akan sangat berdampak ke kehidupan masing - masing. Orang yang berpendidikan tentunya tidak akan mudah dibodohi dan di bohongi oleh orang lain. Mereka akan mampu bergerak maju mengikuti tuntutan zaman. Selain itu dalam menempuh pendidikan itu tidak hanya sebatas sampai jenjang SD / hanya ikut – ikutan yang lain lulusnya sampai jenjang apa, dan tidak hanya sebatas di desa mereka sendiri, tapi menempuh pendidikan itu bisa dimana saja, kapan saja

tanpa batas. Dari bidang pendidikan inilah akan berdampak pada kesuksesan dibidang lainnya, yaitu seperti bidang ekonomi, pemberdayaan masyarakat & lingkungan, dan kesehatan.

Tematik Terintegrasi 2017. Bogor : UIKA Press

SARAN

Rekomendasi dari kelompok 56 untuk KKN tahun selanjutnya adalah :

- a. Progam Keaksaraan Fungsional (KF) harus selalu di adakan, mengingat masih banyaknya warga (para orangtua) yang buta huruf.
- b. Kelompok - kelompok KKN selanjutnya harus memiliki progam kerja yang lebih baik dibanding tahun sekarang.
- c. Semoga KKN selanjutnya masing – masing kelompok memliki dana yang lebih besar dari tahun sekarang agar progam yang dijalankan juga lebih banyak, yaitu dengan cara jauh – jauh hari sebulan sebelum KKN mengajukan proposal ke berbagai instansi.
- d. Harus selalu menjaga kekompakan anggota dan menjaga nama baik Universitas Ibn Khadun Bogor.

REFERENSI

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/14/pendekatan-sosial-dalam-kegiatan-kkn/>

<http://www.bahankuliyah.com/2014/05/kuliyah-kerja-nyata.html>

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2017). Petunjuk Pelaksanaan KKN